BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian lapangan (*field research*). Peneliti akan langsung turun ke lapangan untuk mengamati kejadian, berinteraksi dengan responden, serta memahami lokasi penelitian.[84] Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang lebih mendetail dan akurat. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis dan mendalam guna memperoleh pemahaman tentang Implementasi Program Takhassus Kitab Berbasis Metode *Amtsilati* di Pondok Pesantren Terpadu Nurul Musthofa.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Abdul Hadi "Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati".[85] Sedangkan, menurut Rizal Safrudin "Penelitian deskriptif dilakukan untuk tujuan mendiskripsikan apa adanya suatu variabel, gejala, atau keadaan, bukan untuk menguji hipotesis".[86] Dari pendapat mengenai penelitian kualitatif di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian

[84] Purwono Juniatmoko Fuad Hasyim, Annida Unatiq Ulya, Nurwulan Purnasari, Ronnawan, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method)* (GUEPEDIA, n.d.).

[85] Abd Hadi et al., *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (CV. Pena Persada, 2021).

[86] Rizal Safarudin et al., "Penelitian Kualitatif," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 9680–94.

yang menghasilkan data-data deskriptif dalam responden yang sifatnya penggambaran, penjelasan, serta ungkapan-ungkapan terhadap hasil seluruh penelitian tanpa dilakukan perhitungan statistik.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Terpadu Nurul Musthofa yang ada di Tanjung, Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta keterangan tentang suatu fakta atau pendapat.[87] Adapun subjek di dalam penelitian ini adalah pimpinan pondok pesantren, Ustadz/Ustadzah program Takhassus Kitab, dan santri/wati yang mengikuti program Takhassus Kitab yang ada di Pondok Pesantren Terpadu Nurul Musthofa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal atau aspek tertentu dari subjek yang menjadi fokus perhatian dan yang ingin diteliti secara spesifik.[88] Adapun objek penelitian dari penelitian ini yaitu Implementasi program Takhassus Kitab berbasis metode *Amtsilati* di Pondok Pesantren Terpadu Nurul Musthofa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

---

[87] Wiwin Yuliani and Ecep Supriatna, *Metode Penelitian Bagi Pemula* (Penerbit Widina, 2023).

[88] Muhammad Taufiq Azhari, et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

Ada dua macam data dalam penelitian ini, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.[89] Data pokok dalam penelitian ini adalah Data mengenai Implementasi Program Takhassus Kitab Berbasis Metode *Amtsilati* di Pondok Pesantren Terpadu Nurul Musthofa Tabalong. Mulai dari tujuan penyelenggaraannya, perencanaan program, proses pelaksanaan program, faktor pendukung dan penghambat, dan implikasi implementasi program Takhassus Kitab berbasis metode *Amtsilati*.

b. Data Penunjang

Data penunjang, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama.[90] Data penunjang dalam penelitian ini ialah berupa gambaran umum tentang kurikulum dan materi ajar, lokasi penelitian, visi dan misi, keadaan guru dan peserta didik,dan hal-hal yang terkait dengan lokasi penelitian di Pondok Pesantren Terpadu Nurul Musthofa.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asalnya melalui kegiatan pengumpulan data seperti wawancara, observasi.[91] Adapun sumber data primer didalam penelitian ini adalah pengelola program

[89] Safarudin et al., "Penelitian Kualitatif."
[90] Hadi et al., *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*.
[91] Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, n.d.).

Takhassus Kitab, Santri/wati yang mengikuti program Takhassus Kitab, Ustadz/Ustadzah yang mengajar pada program Takhassus Kitab, dan pengasuh atau pimpinan Pondok Pesantren Terpadu Nurul Musthofa.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh orang lain atau sumber lain sebelumnya, seperti laporan, buku, jurnal, atau dokumen organisasi.[92] Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu Dokumen terkait program Takhassus Kitab, arsip nilai santri/wati, data kehadiran Ustadz/Ustadzah dan Santri/Wati, jadwal kegiatan harian pesantren, profil Pondok Pesantren Terpadu Nurul Musthofa serta referensi yang sesuai dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatan data dan informasi terkait Implemtasi Program Takhassus Kitab Berbasis Metode *Amtsilati* di Pondok Pesantren Terpadu Nurul Mustofa, maka menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal yang berkaitan dengan tempat, pelaku, kegiatan, perisitiwa dan tujuan.[93] Observasi partisipasif, yaitu peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Mustofa. Peneliti mengamati secara langsung bagaimana program

[92] Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Anak Hebat Indonesia, 2018).

[93] Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D* (Bumi Aksara, 2021).

Takhassus Kitab dijalankan, interaksi antara santri dan pengajar, dan suasana belajar di kelas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden terkait permasalahan yang ada dalam penelitian.[94] Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Kepala Yayasan, Ustadz/Ustadzah yang mengajar program Takhassus Kitab dan pengelola program Takhassus Kitab untuk mendapatkan data kualitatif tentang perencanaan, pelaksanaan, dan kendala selama program berlangsung. Wawancara bersifat semi terstruktur agar dapat menggali informasi secara mendalam namun tetap terfokus pada aspek-aspek implementasi program Takhassus Kitab.

3. Dokumen

Dokumentasi data adalah proses merekam atau mengumpulkan data melalui pencatatan atau penyimpanan dokumen, gambar, rekaman, atau catatan lain yang sudah ada dan terkait dengan objek atau kejadian yang sedang diteliti.[95] Teknik pengambilan data ini biasanya digunakan untuk mendapatkan data secara tidak langsung dari sumber tertulis atau visual yang sudah tersedia, seperti laporan, foto, video, atau dokumen administratif.

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah teknik untuk memperoleh data atau informasi yang berasal dari dokumen- dokumen dan arsip Pondok Pesantren tentang gambaran umum Pondok Pesantren Terpadu Nurul Musthofa, data Ustadz/Ustadzah, Data Santri/Wati dan laporan nilai hasil tes,

[94] Ifit Novita Sari et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Unisma Press, 2022).

[95] Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019).

kurikulum program, dan catatan administrasi pondok pesantren digunakan sebagai data sekunder untuk memperkuat dan memvalidasi data primer. Dokumen ini membantu memberikan gambaran lengkap mengenai pelaksanaan dan hasil program Takhassus Kitab.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Sebuah penelitian dilakukan daalam rangka menjawab pertanyaan dari permasalahan yang muncul. Setelah data-data didapatkan, maka langkah selanjutnya ialah mengolah data tersebut dan menganalisisnya. Data kualitatif diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman meliputi tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi data (*Display Reduction*), yaitu kegiatan merangkum, memilih hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mengelompokkan data yang sesuai. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
2. Penyajian data (*Display*), yaitu kegiatan menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bersifat naratif. Dari kegiatan ini akan terkumpul informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditari kesimpulan.
3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan kesimpulan), yaitu kegiatan untuk membuat simpulan terkait dengan fokus penelitian.

G. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sehingga dalam triangulasi data ini ada triangulasi sumber, teknik dan waktu.[96] Adapun yang digunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi dengan sumber dan teknik. Triangulasi sumber adalah pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan menggali data melalui beberapa sumber. Triangulasi dengan teknik ialah pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan menggali data kepada sumber yang sama namun dengan teknik pengumpulan data yang berbeda. Triangulasi ini penting untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh terhadap keberhasilan program Takhassus Kitab.

[96] Wiyanda Vera Nurfajriani et al., "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024): 826–33, https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272.